

KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT TUBERKULOSIS DI RSUD NYI AGENG SERANG

Muhammad Saddam¹, Andi Karisma Nurdiansyah², Dwi Nugroho³

INTISARI

Latar Belakang : Pengodean diagnosis berpengaruh terhadap akurasi data, klaim pembiayaan, dan pelaporan penyakit. Ketepatan kode diagnosis sangat diperlukan untuk menjamin mutu pelayanan kesehatan. Seperti yang dinyatakan oleh Putri et al., (2023), salah satu pengelolaan rekam medis adalah pengodean pada diagnosis guna mendukung kualitas data dan pelayanan di rumah sakit.

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif dengan pengambilan sampel menggunakan total sampel dari periode 2023-2024 yang berjumlah 102 rekam medis.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelengkapan dokumen penunjang serta ketepatan kode diagnosis TB berdasarkan ICD-10.

Hasil : Tingkat kelengkapan berkas penunjang, yaitu sebesar 93%, dengan 95 dokumen dinyatakan lengkap dari 102 dokumen. Namun, tingkat ketepatan pengodean diagnosis TB masih rendah, dari hanya 48 dokumen (47%) yang tepat sesuai pedoman ICD-10, sedangkan 54 dokumen (53%) tidak tepat.

Kesimpulan : Tingkat kelengkapan berkas penunjang rekam medis tergolong tinggi (93%), menunjukkan bahwa dokumentasi sudah cukup baik. Namun, tingkat ketepatan kode diagnosis TB masih rendah, hanya 47%, yang menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi petugas koding.

Kata kunci : Ketepatan kode, Kelengkapan berkas, Tuberkulosis, ICD-10, Rekam Medis

¹ Mahasiswa Program Studi (D-3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (D-3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Studi (D-3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ACCURACY OF TUBERCULOSIS DIAGNOSIS CODING AT RSUD NYI AGENG SERANG

Muhammad Saddam¹ , Andi Karisma Nurdiansyah² ,Dwi Nugroho³

ABSTRACT

Background: Diagnosis coding affects data accuracy, financial claims, and disease reporting. Accurate diagnosis codes are essential to ensure the quality of healthcare services. As stated by Putri et al. (2023), one aspect of medical record management is diagnosis coding, which supports data quality and hospital services.

Method: Study uses a descriptive quantitative design with a retrospective approach. The sample consisted of a total of 102 medical records from the 2023–2024 period.

Objective: This study aims to determine the completeness of supporting documents and the accuracy of tuberculosis (TB) diagnosis codes based on ICD-10.

Results: The study found that the completeness of supporting documents was 93%, with 95 out of 102 medical records deemed complete. However, the accuracy of TB diagnosis coding was still low, with only 48 records (47%) coded correctly according to ICD-10 guidelines, while 54 records (53%) were inaccurately coded.

Conclusion: The completeness of supporting medical record documents is high (93%), indicating good documentation practices. However, the accuracy of TB diagnosis coding remains low at 47%, highlighting the need to improve the coders' competence.

Keyword : Coding Accuracy, Document Completeness, Tuberculosis, ICD-10, Medical Records

¹Student of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Medical Record and Health Management Programme Universitas Jenderal Achmad